PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 21 Oktober 2013 Halaman: 1

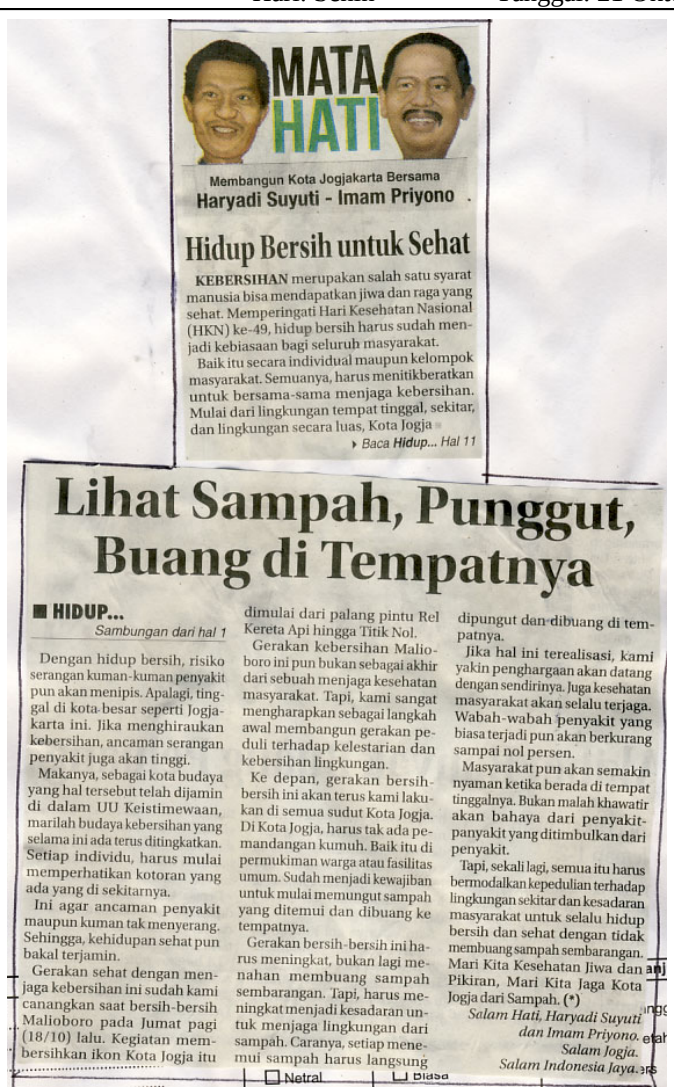

MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Hidup Bersih untuk Sehat

KEBERSIHAN merupakan salah satu syarat manusia bisa mendapatkan jiwa dan raga yang sehat. Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-49, hidup bersih harus sudah menjadi kebiasaan bagi seluruh masyarakat.

Baik itu secara individual maupun kelompok masyarakat. Semuanya, harus menitikberatkan untuk bersama-sama menjaga kebersihan. Mulai dari lingkungan tempat tinggal, sekitar, dan lingkungan secara luas, Kota Jogja

Baca Hidup... Hal 11

Lihat Sampah, Punggut, Buang di Tempatnya

HIDUP...
Sambungan dari hal 1

Dengan hidup bersih, risiko serangan kuman-kuman penyakit pun akan menipis. Apalagi, tinggal di kota besar seperti Jogjakarta ini. Jika menghiraukan kebersihan, ancaman serangan penyakit juga akan tinggi.

Makanya, sebagai kota budaya yang hal tersebut telah dijamin di dalam UU Keistimewaan, marilah budaya kebersihan yang selama ini ada terus ditingkatkan. Setiap individu, harus mulai memperhatikan kotoran yang ada yang di sekitarnya.

Ini agar ancaman penyakit maupun kuman tak menyerang. Sehingga, kehidupan sehat pun bakal terjamin.

Gerakan sehat dengan menjaga kebersihan ini sudah kami canangkan saat bersih-bersih Malioboro pada Jumat pagi (18/10) lalu. Kegiatan membersihkan ikon Kota Jogja itu dimulai dari palang pintu Rel Kereta Api hingga Titik Nol.

Gerakan kebersihan Malioboro ini pun bukan sebagai akhir dari sebuah menjaga kesehatan masyarakat. Tapi, kami sangat mengharapkan sebagai langkah awal membangun gerakan peduli terhadap kelestarian dan kebersihan lingkungan.

Ke depan, gerakan bersih-bersih ini akan terus kami lakukan di semua sudut Kota Jogja. Di Kota Jogja, harus tak ada pemandangan kumuh. Baik itu di permukiman warga atau fasilitas umum. Sudah menjadi kewajiban untuk mulai memungut sampah yang ditemui dan dibuang ke tempatnya.

Gerakan bersih-bersih ini harus meningkat, bukan lagi menahan membuang sampah sembarangan. Tapi, harus meningkat menjadi kesadaran untuk menjaga lingkungan dari sampah. Caranya, setiap menemui sampah harus langsung dipungut dan dibuang di tempatnya.

Jika hal ini terealisasi, kami yakin penghargaan akan datang dengan sendirinya. Juga kesehatan masyarakat akan selalu terjaga. Wabah-wabah penyakit yang biasa terjadi pun akan berkurang sampai nol persen.

Masyarakat pun akan semakin nyaman ketika berada di tempat tinggalnya. Bukan malah khawatir akan bahaya dari penyakit-penyakit yang ditimbulkan dari penyakit.

Tapi, sekali lagi, semua itu harus bermodalkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan kesadaran masyarakat untuk selalu hidup bersih dan sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan. Mari Kita Kesehatan Jiwa dan Pikiran, Mari Kita Jaga Kota Jogja dari Sampah. (*)

Salam Hati, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono.
Salam Jogja.
Salam Indonesia Jaya.

Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005